

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan arah kebijakan merupakan cara dan arah tindakan yang diambil oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur untuk mencapai tujuan dan sasaran. Dalam merumuskan strategi dan kebijakan, perlu mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dalam mengembangkan kelembagaan secara menyeluruh.

5.1. Strategi

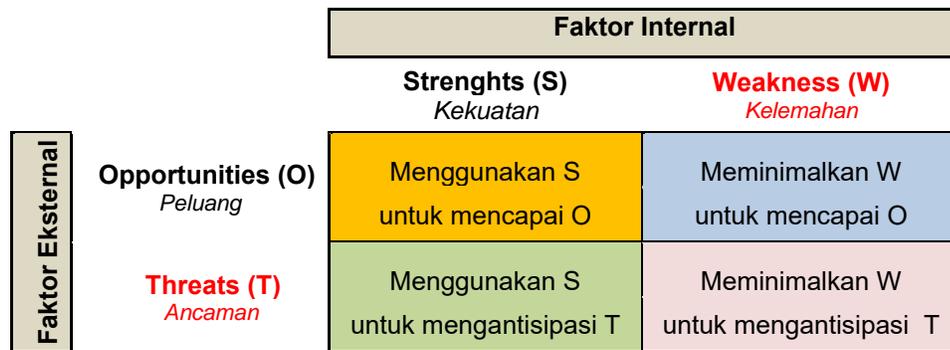
Strategi adalah cara untuk mewujudkan tujuan yang dirancang secara konseptual, analitik, realistik, rasional dan komprehensif. Selanjutnya strategi diwujudkan dalam kebijakan dan program. Strategi diperlukan untuk memperjelas arah dan tujuan pengembangan dan peningkatan kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur. Dalam mengemban tugas dan kewenangannya, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur harus memiliki pedoman /acuan agar pelaksanaan tugas dan fungsi tetap berada pada koridor yang ditetapkan dan hasilnya dapat dirasakan secara nyata baik oleh aparatur maupun masyarakat. Oleh karena itu penentuan strategi yang tepat menjadi sangat penting. Strategi merupakan suatu respon terhadap visi, misi dan tujuan yang akan menjadi rujukan dari seluruh kebijakan, program dan kegiatan yang dikeluarkan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, strategi yang ditetapkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur juga harus disesuaikan dengan kebijakan dan tujuan pembangunan Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2019 – 2024.

Penetapan strategi dilakukan dengan tabulasi silang terhadap faktor-faktor internal dan eksternal untuk mendapatkan hal-hal sebagai berikut:

1. *Strengths - Opportunities Strategy (SO)*, yaitu menggunakan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang eksternal.
2. *Weakness - Opportunities Strategy (WO)*, yaitu memperbaiki kelemahan internal dengan mengambil keuntungan dari peluang eksternal.
3. *Strengths - Threats Strategy (ST)*, yaitu menggunakan kekuatan internal untuk menghindari atau mengurangi dampak dari ancaman eksternal.

4. *Weakness - Treaths Strategy (WT)*, yaitu merupakan strategi pertahanan untuk menghindari kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal.

Diagram 5.1
Faktor-faktor Internal dan Eksternal
Dalam Menentukan Strategi dan Arah Kebijakan



Berdasarkan penjabaran di atas, berikut ini adalah strategi yang telah ditetapkan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur:

1. Peningkatan kualitas Tenaga Kerja dengan pelatihan berbasis kompetensi.
2. Peningkatan sarana & Prasarana di Balai Latihan Kerja pengembangan perluasan kesempatan kerja.
3. Peningkatan produktivitas tenaga kerja.
4. Peningkatan penempatan tenaga kerja.
5. Penciptaan dan pengembangan perluasan kesempatan kerja.
6. Peningkatan Pemberangkatan calon transmigran dan kesejahteraan ekonomi sosialnya di daerah penempatan.
7. Peningkatan peserta program BPJS.
8. Mendahulukan musyawarah mufakat untuk menyelesaikan konflik kepentingan agar tercapai hubungan industrial yang harmonis dan kondusif.
9. Peningkatan pengawasan ketenagakerjaan.

5.2. Arah Kebijakan

Kebijakan adalah suatu rangkaian konsep dan asas yang menjadi suatu garis pelaksanaan dalam suatu pekerjaan, kepemimpinan ataupun cara bertin-

dak. Dalam implementasinya, kebijakan merupakan pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang telah ditetapkan agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran. Adapun kebijakan yang dirumuskan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur antara lain:

1. Optimalisasi Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi beserta Uji Sertifikasi Kompetensi.
2. Optimalisasi Kualitas Lembaga Pelatihan Kerja dengan sertifikasi akreditasi dan pengendalian mutu serta *Up-grading* Instruktur.
3. Pengukuran Pertumbuhan Produktivitas perusahaan menengah dan wirausaha baru.
4. Penyesuaian jurusan di UPT BLK dengan metode *Eliminate, Reduce, Raise* dan *Create* secara bertahap dan berkelanjutan agar sesuai dengan perkembangan Industri maupun perkembangan teknologi industri bukan hanya pada situasi sekarang serta memprediksi perkembangan teknologi di masa depan.
5. Pengembangan Sarana dan Prasarana UPT Balai Latihan Kerja untuk mendukung Era Revolusi Industri 4.0 maupun pengembangan *entepreneurship*.
6. *Link n match* antara kebutuhan pasar kerja dengan kompetensi angkatan kerja melalui bursa kerja serta optimalisasi data sebaran sektor lapangan usaha yang akan berkembang didaerah wilayah Jawa Timur serta data Analisa jabatan tentang pekerjaan yang terdestrupsi akibat globalisasi Transformasi Digital serta Distrupsi di pasar kerja (revolusi Industri 4.0).
7. Pengembangan *Millenial Job Center* dan memperkuat sistem teknologi informasi penempatan serta menjalin kemitraan dengan pengguna.
8. Pengembangan pelatihan wirausaha baru berbasis enterprenuership serta milenial yang dilaksanakan didaerah berdasarkan keunggulan daerah untuk mereduksi jumlah urbanisasi muda.
9. Mewujudkan *Vocational training* pasca keputungan PMI Wanita serta Pengembangan Shelter.
10. Mendorong penyelesaian perselisihan hubungan industrial yang kondusif dan mendorong Pembentukan LKS Bipartit & Pengesahan Peraturan Perusahaan
11. Optimalisasi peningkatan kepesertaan BPJS ketenagakerjaan.
12. Peningkatan perlindungan dan pengawasan tenaga kerja termasuk norma kerja, serta Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

13. Melakukan kerjasama secara khusus bidang ketrasmigrasian dengan pola sharing pendanaan.
14. Peningkatan taraf ekonomi transmigran di daerah penempatan dengan cara penambahan *skill* baru pada waktu pelatihan pra penempatan.

Dari berbagai alternatif strategi pencapaian indikator sasaran ketenagakerjaan dan ketrasmigrasian yang telah dirumuskan pada tabel di atas, ditetapkan beberapa strategi pokok di bidang ketenagakerjaan dan ketrasmigrasian, khususnya dalam upaya menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Beberapa strategi pokok dimaksud tertuang dalam Tabel 5.1 berikut:

Tabel 5.1
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur

VISI : Terwujudnya Masyarakat Jawa Timur yang Adil, Sejahtera, Unggul dan Berakhlak dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Partisipatoris Inklusif Melalui Kerja Bersama dan Semangat Gotong Royong

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
MISI : Terciptanya kesejahteraan yang berkeadilan sosial, pemenuhan kebutuhan dasar terutama kesehatan dan pendidikan, penyediaan lapangan kerja dengan memperhatikan kelompok rentan.			
Meningkatkan pendayagunaan tenaga kerja, pemerataan kesempatan kerja, perlindungan tenaga kerja dan kesejahteraan pekerja sebagai upaya menurunkan pengangguran	1 Meningkatnya kualitas produktivitas dan kompetensi tenaga kerja	1 Peningkatan kualitas Tenaga Kerja dengan pelatihan berbasis kompetensi.	1. Optimalisasi Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi beserta Uji Sertifikasi Kompetensi. 2. Optimalisasi Kualitas Lembaga Pelatihan kerja dengan sertifikasi akreditasi dan pengendalian mutu serta Up-grading instruktur. 3. Menyesuaikan jurusan di UPT BLK dengan metode Eliminate, Reduce, Raise dan Create secara bertahap dan berkelanjutan agar bisa sesuai dengan perkembangan Industri maupun perkembangan teknologi industri bukan hanya pada situasi sekarang serta memprediksi perkembangan teknologi di masa depan.
		2 Peningkatan sarana & Prasarana di Balai Latihan Kerja pengembangan perluasan kesempatan kerja.	Pengembangan sarana dan Prasarana UPT Balai Latihan Kerja untuk mendukung era revolusi industri mau pun pengembangan entrepreneurship.
		3 Peningkatan Produktivitas tenaga kerja.	Pengukuran pertumbuhan produktivitas perusahaan menengah dan wirausaha baru.
	2 Meningkatnya penempatan dan perluasan kesempatan kerja	1 Peningkatan penempatan tenaga kerja.	1. Link n match antara kebutuhan pasar kerja dengan kompetensi angkatan kerja melalui Bursa Kerja Serta Optimalisasi data

			sebaran sektor lapangan usaha yang akan berkembang di daerah wilayah Jawa Timur Serta data analisa jabatan tentang pekerjaan yang terdestruksi akibat globalisasi Transformasi digital serta distrupsi di pasar kerja (rev. industri 4.0).
			2 Pengembangan Melenia Job Center dan memperkuat sistem teknologi informasi penempatan serta menjalin kemitraan dengan pengguna.
			3 Mewujudkan vocational training pascakepulangan PMI wanita serta Pengembangan Shelter.
		2 Penciptaan dan pengembangan perluasan kesempatan kerja.	pengembangan pelatihan wirausaha baru berbasis enterpreneuership serta melenial yang dilaksanakan di daerah berdasarkan keunggulan daerah untuk mereduksi jumlah urbanisasi muda.
		3 Peningkatan Pemberangkatan calon transmigran dan kesejahteraan ekonomi sosialnya di daerah penempatan	1. Melakukan kerjasama secara khusus bidang Ketransmigrasian dengan pola sharing pendanaan.
			2. Peningkatan taraf ekonomi transmigran di daerah penempatan dengan cara penambahan skill baru pada waktu pelatihan pra penempatan.
	3 Meningkatnya efektivitas pembinaan dan mediasi hubungan industrial	1. Peningkatan peserta program BPJS	Optimalisasi peningkatan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan.
		2. Mendahulukan musyawarah mufakat untuk menyelesaikan konflik kepentingan agar tercapai hubungan industrial yang harmonis dan kondusif.	Mendorong penyelesaian perselisihan hubungan industrial yang kondusif dan mendorong Pembentukan LKS Bipartit & Pengesahan Peraturan Perusahaan.
	4 Meningkatnya efektifitas pengawasan di bidang norma ketenagakerjaan.	1. Peningkatan pengawasan ketenagakerjaan.	1 Peningkatan perlindungan dan pengawasan tenagakerja, termasuk norma kerja, norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja.